

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) dan Universitas Trilogi 2016-2017. Dan, dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen penelitiannya, yaitu kuesioner dan teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah responden, yaitu dengan teknik *random sampling*, sehingga jumlah responden yang dihasilkan adalah sebanyak 270 mahasiswa. Dari data yang diperoleh, peneliti melakukan pengujiannya dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam pengambilan karir dibidang perpajakan.

2. Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekonomi juga menjadi faktor untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal ini dikarenakan, semakin baik motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi tersebut dalam memilih karirnya dibidang perpajakan.
3. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan seseorang untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan, maka akan semakin tinggi juga minat yang dimiliki seseorang tersebut untuk berkarir dibidang perpajakan.
4. Motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya lowongan pekerjaan, lingkungan kerja yang menyenangkan, maupun semakin baik jaminan atas keselamatan kerja belum tentu meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Memberikan informasi dan masukan kepada para mahasiswa akuntansi bahwa dalam hal menentukan pilihan karirnya, khususnya dibidang perpajakan dapat berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri ataupun berasal dari faktor luar diri mahasiswa tersebut. Terdapat beberapa profesi yang berkaitan dengan bidang perpajakan, misalnya pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak dan *tax specialist*. Dengan adanya beberapa profesi yang ditawarkan dalam bidang perpajakan ini, maka faktor-faktor yang berasal dari dalam atau luar diri mahasiswa tersebut sangatlah penting untuk dipertimbangkan, agar tepat dalam mengambil keputusan untuk berprofesi dibidang perpajakan. Hal tersebut dikarenakan, jika semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi itu sendiri dalam berkarir dibidang perpajakan dan mahasiswa tersebut mengambil keputusan yang tepat untuk berprofesi dibidang ini, maka akan menciptakan seorang pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak ataupun *tax specialist* Indonesia yang profesional dan kompeten dibidangnya.

2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan Universitas Trilogi

Melakukan sosialisasi serta memberikan pengetahuan lebih kepada mahasiswa akuntansi tentang pentingnya pemilihan karir setelah lulus dari universitas. Khususnya bagi mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang memiliki minat dalam berkarir dibidang perpajakan. Pihak Universitas, seperti dosen akuntansi dapat memberikan arahan atau pengetahuan

mengenai hal apa saja yang dapat menambah minat mahasiswa tersebut dalam berkarir dibidang perpajakan. Dalam hal ini, dikarenakan biasanya mahasiswa tingkat akhir masih bingung dan bimbang dalam pemilihan karirnya, sehingga pihak universitas dapat memberikan arahan dan pengetahuan lebih kepada mahasiswa-mahasiswanya terkait pemilihan karir.

3. Bagi Instansi Perpajakan

Kantor-kantor pajak seperti DJP, KPP, kantor konsultan pajak ataupun kantor pajak serta perusahaan lainnya harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah seperti penghargaan finansial, kenaikan jabatan serta lowongan pekerjaan. Dalam hal penghargaan finansial harus sesuai dengan imbal hasil yang diterima dan resiko yang dihadapi. Begitu juga dengan kenaikan jabatan, harus adil dalam pengambilan keputusan untuk menaikkan jabatan seseorang dan hal tersebut dapat dilihat dari kinerja dan profesionalitasnya dalam bekerja. Dan, faktor yang terakhir berasal dari lowongan pekerjaan, karena jika suatu perusahaan memiliki lowongan pekerjaan yang tinggi, maka minat mahasiswa khususnya yang *freshgraduate* untuk berkarir dibidang perpajakan juga akan meningkat. Dengan demikian, jika beberapa faktor-faktor tersebut dapat diperhatikan dan dipertimbangkan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Adapun keterbatasan penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi Covid-19 membuat peneliti agak sulit untuk mengumpulkan data responden. Hal tersebut dikarenakan, penyebaran kuesioner hanya dilakukan dengan media sosial saja dan tidak bisa mendapatkan jawaban langsung dari responden.
2. Responden dari penelitian ini hanya berasal dari program studi S1 akuntansi saja yang menempuh pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri dan salah satu Perguruan Tinggi Swasta. Sedangkan, untuk karir dibidang perpajakan bukan hanya mahasiswa program studi S1 saja, namun program studi D3 juga dapat mengambil karir dibidang perpajakan.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) hasil nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,402 atau dalam persentase sebesar 40,2%. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa hanya sebesar 40,2% dari empat variabel bebas (independen) dapat menjelaskan informatif dari variabel minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama dalam penelitiannya. Beberapa saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang tidak hanya ada dalam penelitian ini saja yang tentunya dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya. Sehingga, tidak hanya menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi S1 saja, namun mahasiswa program studi D3 sebaiknya dapat diikutsertakan dalam pengambilan sampel. Hal ini dikarenakan, semakin banyaknya sampel, maka akan lebih baik dalam mempresentasikan dari hasil suatu penelitian.